

LAPORAN KINERJA (LKj)

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Th. 2023



KATA PENGANTAR

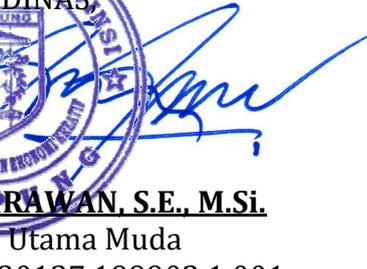
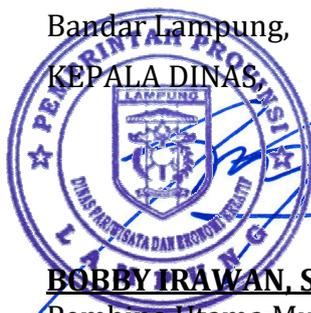
Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi Lampung yang didukung dengan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan Kinerja Disparekraf Provinsi Lampung memuat capaian tujuan dan sasaran kinerja Disparekraf Provinsi Lampung Tahun 2023. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja yang telah dilaksanakan tahun 2023 dan dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk pencapaian rencana kerja Disparekraf Provinsi Lampung di tahun berikutnya.

Saya berharap, dokumen ini juga dapat menjadi bahan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stake holder*). Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Kinerja Disparekraf Provinsi Lampung Tahun 2023.

Bandar Lampung, Maret 2024

KEPALA DINAS,

BOBBY IRAWAN, S.E., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19720127 199902 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Disparekraf Provinsi Lampung Tahun 2023 melaksanakan melaksanakan 5 Program, 15 Kegiatan, 41 Sub Kegiatan untuk mendukung target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Disparekraf Provinsi Lampung Tahun 2023. Adapun dukungan anggaran yang telah ditetapkan DPA TA. 2023 adalah Rp. 30.582.267.177, yang terbagi kedalam 2 Sasaran

Disparekraf Provinsi Lampung sebagai penyelenggara Pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di tingkat Provinsi menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan fungsi dan urusan yang menjadi kewenangannya. Laporan Kinerja ini memiliki 2 fungsi yaitu : informasi kinerja disampaikan kepada publik sebagai bagian dari pertanggungjawaban penerima amanat dan informasi kinerja yang dihasilkan dapat digunakan oleh masyarakat untuk memicu perbaikan kinerja Satua Kerja Perangkat Daerah.

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. LKj Disparekraf Provinsi Lampung tahun 2023 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang menjabarkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tahun 2023 yang disertai dengan analisa dan bukti-bukti pendukung.

Dari empat indikator kinerja utama Tahun 2023, menunjukkan bahwa capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung



pada tahun 2023 terdapat tiga indikator kinerja mencapai target atau capaian >100% yaitu indikator kinerja persentase peningkatan kunjungan wisatawan dengan capaian 260,51%, persentase rata-rata lama tinggal wisatawan dengan capaian 118,21 % dan persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan dengan capaian 122,50 %. Indikator kinerja tidak mencapai target atau capaian <100% yaitu indikator kinerja Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung dengan capaian 98,93%.

Faktor tercapainya IKU Disparekraf Provinsi Lampung tahun 2023 disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Kemudahan aksesibilitas menuju destinasi wisata di Provinsi Lampung baik melalui jalur udara, darat maupun laut. Bertambahnya rute penerbangan menuju Lampung melalui Bandara Radin Intan II, kemudahan menggunakan jalur laut pada dermaga eksekutif yang dapat memperpendek waktu penyeberangan dan terkoneksi tol Lampung-Palembang membuat banyak wisatawan dari Provinsi Sumatera Selatan dapat berkunjung ke destinasi wisata di Provinsi Lampung;
2. Meningkatnya promosi dan pemasaran Pariwisata baik yang dilakukan secara manual (majalah, booklet, pamphlet, baleho) dan secara online (medsos, iklan, media digital lainnya);
3. Meningkatnya kualitas SDM Pariwisata yang bersertifikasi yang berdampak pada membaiknya pelayanan kepada wisatawan yang datang ke destinasi wisata;
4. Meningkatnya kualitas dan sarana prasarana pendukung daya tarik wisata yang berdampak pada meningkatnya keinginan wisatawan untuk datang ke destinasi wisata yang ada di Provinsi Lampung;
5. Sinergi dengan stakeholder pariwisata dan swasta yang terus membaik seperti kolaborasi penyelenggaraan event dan atraksi di destinasi wisata sehingga mampu mendatangkan pengunjung yang melampaui target.



Faktor penghambat tercapainya IKU Disparekraf Provinsi Lampung tahun 2023 disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Tingginya biaya transportasi untuk Wisatawan Nusantara dan Mancanegara terutama tiket pesawat udara, sering dikeluhkan wisatawan yang datang dan berharap Pemerintah mampu meninjau kembali kenaikan harga tiket pesawat yang menuju Provinsi Lampung;
2. Sinergi antar pengelola destinasi sering menjadi permasalahan dilapangan seperti insiden parkir disalah satu destinasi wisata utama di Provinsi Lampung. Hal ini pemerintah harus dapat menemukan solusi agar kejadian serupa tidak terulang Kembali dan dapat menurunkan minat wisatawan untuk kembali datang ke Lampung;
3. Ketersediaan standar sarana dan prasarana di destinasi wisata belum merata. Pemerintah dalam hal ini Disparekraf harus mampu mendata dan memetakan kebutuhan prioritas apa yang harus diberikan kepada destinasi wisata;
4. Kapasitas SDM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif belum bisa bersaing dengan baik di level nasional bahkan internasional, hal ini masih minimnya SDM Pariwisata yang tersertifikasi kompetensinya dibandingkan dengan jumlah wisatawan yang ada.



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif.....	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung	I-2
1.3 Isu Strategis	I-5
1.4 Landasan Hukum	I-5
1.5 Inovasi Daerah.....	I-7
1.6 Sistematika.....	I-8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Perubahan Renstra 2020-2024.....	II-1
a. Visi dan Misi.....	II-1
b. Tujuan, Sasaran, Indikator.....	II-2
c. Indikator Kinerja Utama	II-4
d. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023	II-6
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja (Permendagri 86/2017).....	III-1
3.2 Capaian IKU Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2023.....	III-3
3.2.1 Capaian IKU Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	III-4
3.2.2 Capaian IKU Persentase peningkatan sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung.....	III-6
3.2.3 Capaian IKU Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan	III-8
3.2.4 Capaian IKU Persentase peningkatan kunjunganrata-rata pengeluaran wisatawan	III-11
3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Renstra 2019-2024 (IKU PPK 2023)	III-13
3.3.1 Analisis Capaian IKU Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan.....	III-13
3.3.2 Analisis Capaian IKU Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung...	III-22
3.3.3 Analisis Capaian IKU Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan.....	III-30
3.3.4. Analisis Capaian IKU Persentase peningkatan rata-rata	



pengeluaran wisatawan.....	III-43
3.4 Akuntabilitas Keuangan Pagu dan Realisasi Keuangan TA. 2023	III-45
3.5 Tindak Lanjut hasil Evaluasi Sakip Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dari Inspektorat	III-48
3.6 Prestasi Yang Diraih Selama Tahun 2023.....	III-52
BAB IV. PENUTUP	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023.....	II-3
Tabel 2.2 IKU Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023.....	II-6
Tabel 2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023.....	II-7
Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Lampung Tahun 2023.....	III-2
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Lampung Tahun 2023.....	III-4
Tabel 3.3 Capaian IKU Persentase peningkatan kunjungan wisatawan.....	III-5
Tabel 3.4 Capaian IKU Persentase peningkatan kunjungan wisatawan akhir tahun renstra dibandingkan dengan nasional.....	III-6
Tabel 3.5 Capaian IKU Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung.....	III-7
Tabel 3.6 Capaian IKU Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung akhir tahun renstra dibandingkan dengan nasional.....	III-8
Tabel 3.7 Capaian Indikator Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal Wisatawan.....	III-9
Tabel 3.8 Capaian Indikator Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan akhir tahun renstra dibandingkan dengan nasional.....	III-10
Tabel 3.9 Capaian Indikator peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan	III-11
Tabel 3.10 Capaian Indikator peningkatan rata-rata pengeluaran Wisatawan akhir tahun renstra dibandingkan dengan nasional...	III-12
Tabel 3.11 Faktor Pendukung, Faktor penghambat,Solusi dan Program pengampu persentase peningkatan kunjungan wisatawan.....	III-21
Tabel 3.12 Faktor Pendukung, Faktor penghambat,Solusi dan Program pengampu persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung	III-29
Tabel 3.13 Faktor Pendukung, Faktor penghambat,Solusi dan Program pengampu persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan	III-36
Tabel 3.14 Faktor Pendukung, Faktor penghambat,Solusi dan Program pengampu persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan.....	III-44
Tabel 3.15 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023.....	III-45
Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023	III-46
Tabel 3.17 Efisiensi Anggaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023.....	III-48



Tabel 3.18 Matrik Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Dinas Parekraf Tahun 2022.....	III-49
---	--------



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023.....	I-4
Gambar 1.2 <i>Layout</i> Aplikasi Siger Berjaya.....	I-8
Gambar 3.1 Penghargaan Juara II pada acara ADWI tahun 2023 Kategori Desa Wisata Maju Pantai Minang Rua, Desa Kelawi Kec. Bakauheni Kab. Lampung Selatan.....	III-53
Gambar 3.2 Runner Up Puteri Indonesia 2023.....	III-53
Gambar 3.3 Penghargaan provinsi terbaik III di Tingkat Sumatera pada ABBWI 2023.....	III-54
Gambar 3.4 Mendapatkan Rekor MURI Engka Ketan (1.200 loyang.....	III-54



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 17 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Lampung.

Laporan Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif selaku unsur pembantu pimpinan (Gubernur), dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagaimana telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja di awal tahun anggaran. Dokumen kinerja ini dapat digunakan sebagai berikut :

1. Sebagai sumber informasi untuk mengetahui Tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Parekraf Provinsi Lampung dengan pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;



2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Parekraf Provinsi Lampung;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kerja kegiatan Dinas Parekraf Provinsi Lampung dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja ditahun berikutnya.

1.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dibentuk sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Tugas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan provinsi di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Pelaksanaan pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif, pembinaan karakter dan pekerti bangsa;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pariwisata dan ekonomi kreatif;
- f. Pelaksanaan kebijakan promosi dan standarisasi pariwisata dan ekonomi kreatif;
- g. Pelaksanaan rencana induk dan rencana detil pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif; dan
- h. Pelayanan administratif.



Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdiri dari :

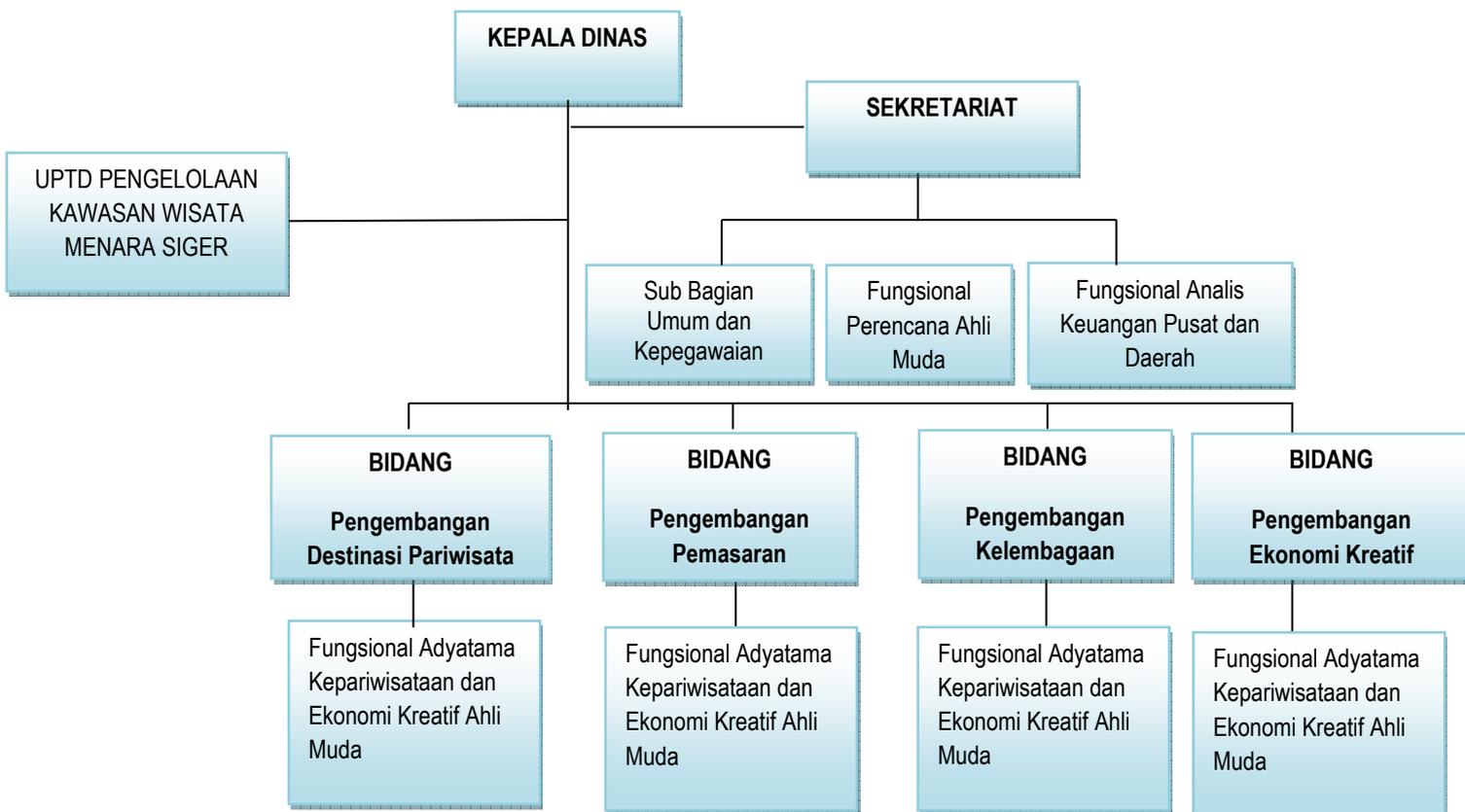
- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- d. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
- e. Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata;
- f. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3 Struktur Organisasi dan SDM Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas Parekraf Provinsi Lampung dipimpin oleh kepala Dinas, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural (pejabat administrator dan pengawas), pejabat fungsional dan staf ASN sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi pada gambar 1.1 berikut ini :

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI LAMPUNG



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023



1.3 Isu Strategis

Beberapa isu strategis terkait dengan pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Provinsi Lampung antara lain :

1. Kualitas Produk dan Industri Pariwisata yang bersertifikasi;
2. Kapasitas SDM Pariwisata yang bersertifikasi;
3. Kapasitas SDM Ekonomi Kreatif;
4. Pengembangan Kawasan Pariwisata Bakauheni Hourbeur City (BHC);
5. Promosi dan pemasaran pariwisata provinsi Lampung (*Digital Marketing for Tourism*);
6. Optimalisasi koordinasi penyelenggaraan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif antar pemangku kepentingan (*Stakeholders*);
7. Optimalisasi atraksi dan sarana prasarana di Destinasi Pariwisata Daerah (DPD);

1.5 Landasan Hukum

LKj Dinas Parekraf Provinsi Lampung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;



3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi PEMERINTAH (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Gubernur Nomor 17 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Lampung;
10. Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tatakerja Perangkat Daerah Provinsi Lampung;
11. Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Lampung Nomor 57 Tahun 2021 tentang



Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2023;

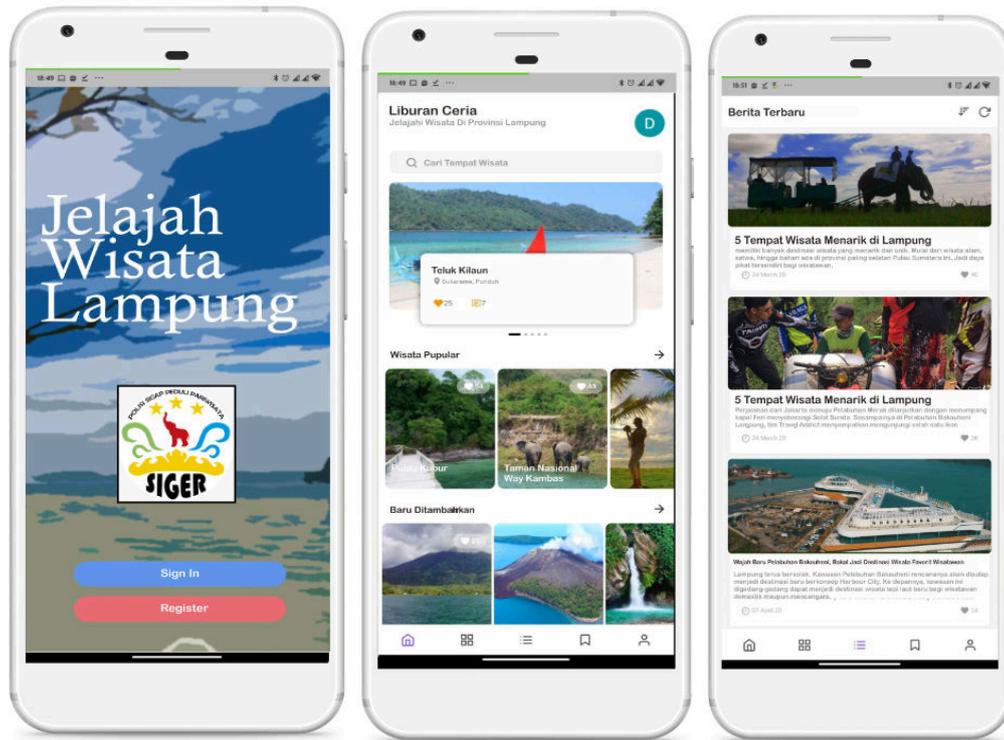
12. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 21 Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung 2023.

1.5 Inovasi Daerah

Inovasi merupakan sebuah alat atau cara untuk mempercepat dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Dinas Parekraf memiliki inovasi yang berbentuk aplikasi mobile untuk mempermudah pelayanan publik dalam penyampaian informasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diberi nama "Siger Berjaya". Tujuan dibangunnya aplikasi ini adalah :

- 1) Ketersediaan informasi kepariwisataan yang mutakhir, lengkap, mudah dan cepat dalam mengaksesnya, kapanpun dan dimanapun selama tersedia atau dalam jangkauan jaringan internet;
- 2) Mengoptimalkan strategi promosi Pariwisata melalui media digital berbasis aplikasi mobile yang dapat diunduh di phone atau smartphone berbasis android sebagai upaya mengimbangi budaya kekinian Dimana generasi milenial dan generasi Z menganggap semua informasi dapat mudah ditemukan melalui *handpone/smartphone*;
- 3) Bagi Dinas Parekraf data dan informasi yang didapatkan dari aplikasi Siger Berjaya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kepariwisataan di tahun berikutnya, data yang bisa diambil misalnya segmen pariwisata, kebiasaan selama berwisata, destinasi yang paling banyak dikunjungi, wisata khusus yang paling diminati dan sebagainya.

Berikut tampilan aplikasi Siger Berjaya :



Gambar 1.2 *Layout* Aplikasi Siger Berjaya

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lampung Tahun 2023 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI LAMPUNG

1.3 ISU STRATEGIS

1.4 LANDASAN HUKUM

1.5 INOVASI DAERAH

1.5 SISTEMATIKA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 PERUBAHAN RENSTRA 2019-2024

A VISI & MISI



- B TUJUAN,SASARAN, INDIKATOR
- C INDIKATOR KINERJA UTAMA
- D PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA 2023

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 KERANGKA PENGUKURAN KINERJA (PERMENDAGRI 86/2017)
- 3.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2023
 - 3.2.1 CAPAIAN IKU 2023 DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN 2021
 - 3.2.1 CAPAIAN IKU 2023 DIBANDINGKAN DENGAN AKHIR TAHUN RENSTRA
- 3.3 PENGUKURAN, EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2019-2024 (IKU PPK 2023)
 - 3.3.1 CAPAIAN PERSENTASE PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN
 - 3.3.2 CAPAIAN PRESENTASE SEKTOR PARIWISATA (AKOMODASI, MAKAN DAN MINUM, DAN JASA LAINNYA)
 - 3.3.3 CAPAIAN PENINGKATAN RATA-RATA LAMA TINGGAL WISATAWAN
 - 3.3.4 CAPAIAN PENINGKATAN RATA-RATA PENGELUARAN WISATAWAN
- 3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN DAN REALISASI KEUANGAN TA.2023
- 3.5 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP DARI INSPEKTORAT
- 3.5 PRESTASI OPD YANG DIRAIH SELAMA TAHUN 2023

BAB IV PENUTUP



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Perencanaan Strategis Perubahan Renstra 2019-2024

Perubahan Rencana Strategis 2019-2024 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Lampung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Gubernur Periode 2019-2024. Perubahan Rencana Strategis 2019-2024 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Lampung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Gubernur Lampung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

A. Visi dan Misi

Visi adalah kondisi yang dicita-citakan untuk diwujudkan. Visi dibangun untuk mendorong semangat seluruh stakeholder agar dapat berperan serta aktif dalam pembangunan dan sekaligus sebagai inspirasi untuk menggerakkan seluruh kemampuan stakeholder untuk secara bersama dan sinergis membangun daerah. Dalam dokumen RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019 – 2024, visi pembangunan Gubernur Provinsi Lampung adalah **“Rakyat Lampung Berjaya (aman, berbudaya, maju dan berdayasaing, sejahtera)”**. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dan



Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung sebagai salah satu Perangkat Daerah (PD) yang menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan di bidang pariwisata harus mendukung terwujudnya visi tersebut.

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, dirumuskan 6 (enam) misi sebagai berikut :

1. Menciptakan kehidupan yang religius (agamis), berbudaya, aman, dan damai.
2. Mewujudkan “good governance” untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik.
3. Mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan, dan kaum difabel.
4. Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah.
5. **Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah pedesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.**
6. Mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama.

Sesuai dengan Visi dan Misi Gubernur Provinsi Lampung, maka Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung akan berpedoman pada Misi ke-5 misi yang telah dijabarkan pada RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024. Misi ke-5 yaitu Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah pedesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.

B. Tujuan, Sasaran, Indikator

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Gubernur serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.



Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 ada satu sasaran.

Sebagaimana visi dan misi Gubernur yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Lampung sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Provinsi Lampung
Tahun 2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
						2020	2021	2023	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatnya pertumbuhan Pariwisata	Nilai sektor pariwisata dalam PDRB Provinsi Lampung	8.000.000 juta rupiah	Meningkatnya daya saing pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	27,00 persen	30,00 persen	33,00 persen	37,00 persen	42,00 persen
				Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian daerah	Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung	3,00 persen	3,25 persen	3,50 persen	3,75 persen	4,00 persen
					Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan	8,00 persen	10,00 persen	12,00 persen	14,00 persen	17,00 persen
					Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan	3,00 persen	5,00 persen	7,00 persen	12,00 persen	17,00 persen



2.2 Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Lampung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah, melalui Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (PRPJMD) Provinsi Lampung 2019-2024 dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Nomor 050/030.a/V.20/Sek.III/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Provinsi Lampung.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Lampung tahun 2023 adalah sebagai berikut :



Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Makna Indikator, Alasan Pemilihan Indikator, Cara Perhitungan Indikator)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Provinsi Lampung	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	<p>Makna Indikator :</p> <p>Persentase peningkatan kunjungan wisatawan yaitu indikator yang mengukur kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi Lampung yaitu wisatawan Nusantara dan Mancanegara</p> <p>Alasan Pemilihan :</p> <p>Memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian kunjungan wisatawan sebagai dampak kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, komunitas dan industri pariwisata. Semakin tinggi kunjungan wisatawan semakin berdaya saing sektor pariwisata suatu daerah.</p> <p>Rumus Perhitungan :</p> $\frac{\text{Kunjungan wisatawan (N)} - \text{Kunjungan wisatawan (N-1)}}{\text{Kunjungan wisatawan (N-1)}} \times 100\%$	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung	<p>Badan Pusat Statistik RI dan Provinsi Lampung</p> <p>Data Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten /Kota se-Provinsi Lampung</p> <p>PHRI Lampung</p> <p>ASITA Lampung</p>
2	Meningkatkan sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung	Persentase peningkatan sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung	<p>Makna Indikator :</p> <p>Persentase peningkatan sektor pariwisata dalam PDRB Provinsi Lampung yaitu indikator yang mengukur jumlah persentase PDRB Provinsi Lampung yang dihasilkan dari sektor pariwisata</p> <p>Alasan Pemilihan :</p> <p>Memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian PDRB Provinsi Lampung dari sektor pariwisata. Semakin tinggi PDRB Provinsi Lampung dari sektor pariwisata menunjukkan kemajuan pariwisata di suatu daerah.</p> <p>Rumus Perhitungan :</p> $\frac{\text{Kontribusi sektor pariwisata (N)} - \text{Kontribusi sektor pariwisata (N-1)}}{\text{Kontribusi sektor pariwisata (N-1)}} \times 100\%$	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung	



3	Meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan di Provinsi Lampung	Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan	<p>Makna Indikator :</p> <p>Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan yaitu indikator yang mengukur persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan. Semakin lama wisatawan tinggal di Provinsi Lampung maka akan berdampak baik karena akan ada aktivitas wisata yang terus dilakukan oleh wisatawan.</p> <p>Alasan Pemilihan :</p> <p>Memberikan gambaran mengenai peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan di Provinsi Lampung. Semakin lama wisatawan tinggal maka akan berdampak terhadap citra kepariwisataan di Provinsi Lampung yaitu implementasi sapta pesona dan sadar wisata berjalan dengan baik.</p> <p>Rumus Perhitungan :</p> <p>$\frac{\text{Rata-rata lama tinggal (N)} - \text{Rata-rata lama tinggal (N-1)}}{\text{Rata-rata lama tinggal (N-1)}} \times 100\%$</p>	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung	
4	Meningkatkan rata-rata pengeluaran wisatawan di Provinsi Lampung	Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan	<p>Makna Indikator :</p> <p>Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan yaitu indikator yang mengukur persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan. Semakin tinggi pengeluaran wisatawan tinggal di Provinsi Lampung maka akan berdampak langsung kepada masyarakat dan pelaku wisatawan yaitu meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat dan bisnis pariwisata.</p> <p>Alasan Pemilihan :</p> <p>Memberikan gambaran mengenai peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan di Provinsi Lampung. Semakin tinggi pengeluaran wisatawan akan berdampak langsung kepada masyarakat dan industri pariwisata dan akan meningkatkan PDRB Provinsi Lampung dari sektor pariwisata.</p> <p>Rumus Perhitungan :</p> <p>$\frac{\text{Rata-rata pengeluaran (N)} - \text{Rata-rata pengeluaran (N-1)}}{\text{Rata-rata pengeluaran (N-1)}} \times 100\%$</p>	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung	

2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan



kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023 mengacu pada dokumen Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023, dan dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun 2023, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung telah menetapkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya daya saing pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	37,00 persen
2	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian daerah	Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung	3,75 persen
		Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan	14,00 persen
		Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan	12,00 persen



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tujuan dan sasaran organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Lampung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2024 maupun Rencana Kerja Tahun 2023 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Gubernur dan tujuan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja (Permendagri 86/2017)

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, dari sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Gubernur.



Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Lampung Tahun 2023

No	Kategori/Interpretasi	Realisasi Kinerja	Kode Warna
1	Sangat Tinggi	$90 \leq 100$	Dark Blue
2	Tinggi	$76 \leq 90$	Green
3	Sedang	$66 \leq 75$	Pink
4	Rendah	$51 \leq 65$	Yellow
5	Sangat Rendah	≤ 50	Red

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran dan tujuan yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Gubernur Provinsi Lampung.



Dalam laporan ini, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2019-2024 maupun Rencana Kerja Tahun 2023. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi Gubernur Lampung serta tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023, Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (PRPJMD) Provinsi Lampung 2019-2024, telah ditetapkan sebanyak 1 tujuan dengan 1 indikator, 2 sasaran dengan 4 indikator kinerja.

3.2. Capaian IKU Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2023

Capaian IKU Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dengan Nomor 050/030.a/V.20/Sek.III/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dilingkungan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

Berikut hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Lampung tahun 2019 pada Renstra 2019-2024 :



Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Lampung Tahun 2020-2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET AKHIR	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023		
						T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Meningkatnya pertumbuhan pariwisata	Nilai sektor pariwisata dalam PDRB Provinsi Lampung	9.500.000 juta rupiah	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	27,00 persen	7,11 persen	26,35 persen	30,00 persen	8,90 persen	29,67 persen	33,00 persen	56,66 persen	171,70 persen	37,00 persen	96,39 persen	260,51 persen
				Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian daerah	Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung	3,00 persen	2,05 persen	68,33 persen	3,25 persen	2,16 persen	66,46 persen	3,50 persen	2,51 persen	71,71 persen	3,75 persen	3,71 persen	98,93 persen
				Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan		8,00 persen	7,85 persen	98,13 persen	10,00 persen	9,70 persen	97,00 persen	12,00 persen	11,92 persen	99,32 persen	14,00 persen	16,55 persen	118,21 persen
				Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan		3,00 persen	2,96 persen	98,67 persen	5,00 persen	4,80 persen	96,00 persen	7,00 persen	6,70 persen	95,71 persen	12,00 persen	14,70 persen	122,50 persen

Dinas Parekras Provinsi Lampung memiliki 2 sasaran dan 4 indikator kinerja. Berikut ini penjelasan capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Parekras Provinsi Lampung.

3.2.1 Capaian IKU Persentase peningkatan kunjungan wisatawan

IKU ke-1 dari Sasaran 1 yaitu Persentase peningkatan kunjungan wisatawan adalah indikator kinerja yang mengukur peningkatan kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi Lampung yaitu wisatawan Nusantara dan Mancanegara dalam bentuk persentase. Berikut Tabel 3.3 target, realisasi dan capaian persentase peningkatan kunjungan wisatawan mulai dari tahun 2020-2023 :

Tabel 3.3
Capaian IKU Persentase peningkatan kunjungan wisatawan

Capaian Persentase peningkatan kunjungan wisatawan				
No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
1	2020	27.00	7.11	26.35
2	2021	30.00	8.90	29.67
3	2022	33.00	56.66	171.70
4	2023	37.00	96.39	260.51

Sasaran 1 : Meningkatnya kunjungan wisatawan
Indikator 1 : Persentase peningkatan kunjungan wisatawan
Satuan : Persen

Sumber : Dinas Parekraf Provinsi Lampung Tahun 2023

Capaian persentase peningkatan kunjungan wisatawan

Tahun	Persentase
2020	26.35
2021	29.67
2022	171.70
2023	260.51

Realisasi “persentase peningkatan kunjungan wisatawan” tahun 2023 sebesar 96,39 persen dari target 37,00 persen yang direncanakan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sehingga capaian kinerjanya adalah 260,51 persen (sangat tinggi), capaian ini telah mencapai target yang diperjanjikan. Dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Provinsi Lampung dikarenakan meningkatnya promosi destinasi wisata, banyaknya event baik nasional maupun internasional baik yang diselenggarakan langsung oleh Dinas Parekraf ataupun pemberian dukungan event, serta membaiknya 3 A (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas) destinasi wisata di Provinsi Lampung.



Tabel 3.4
Capaian IKU Persentase peningkatan kunjungan wisatawan akhir tahun
Resntra dibandingkan dengan Nasional

2024			Nasional
Target	Capaian	84.40	
42.00	229.50		

Sumber : Dinas Parekraf Provinsi Lampung Tahun 2023

Bila dibandingkan dengan target akhir Perubahan Renstra 2019-2024 maka capaian kinerja sampai akhir renstra sebesar 229,50%. Capaian Persentase peningkatan kunjungan wisatawan akhir tahun Renstra dibandingkan dengan Nasional lebih baik dibandingkan dengan Persentase peningkatan kunjungan wisatawan (Kemenparekraf) sebesar 84,40%. Capaian kunjungan wisatawan di Provinsi Lampung lebih tinggi dibandingkan dengan Kementerian Pariwisata dikarenakan target kunjungan wisatawan yang telah ditetapkan Dinas Parekraf lebih rendah dibandingkan Kementerian Parekraf.

3.2.2 Capaian IKU persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung

IKU ke-1 dari Sasaran 2 yaitu persentase peningkatan sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB adalah indikator kinerja yang mengukur peningkatan jumlah PDRB Provinsi Lampung yang dihasilkan dari sektor pariwisata dalam bentuk persentase. Berikut Tabel 3.5 target, realisasi dan capaian mulai dari tahun 2020-2023 :

Tabel 3.5
Capaian IKU Persentase peningkatan sektor pariwisata
(akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi
Lampung Tahun 2020-2023

Sasaran 2				
Sasaran 2 : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian daerah				
Indikator 1 : Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung				
Satuan : Persen				
Capaian Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung				
No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
1	2020	3.00	2.05	68.33%
2	2021	3.25	2.16	66.46%
3	2022	3.50	2.51	71.71%
4	2023	3.75	3.71	98.93%

Sumber : Dinas Parekrif Provinsi Lampung Tahun 2023

Grafik pencapaian persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung

Tahun	Persentase
2020	68.33%
2021	66.46%
2022	71.71%
2023	98.93%

Realisasi " Persentase ektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung " sebesar 3,71 persen dari target sebesar 3,75 persen yang direncanakan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 98,93 persen (sangat tinggi), capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan. Dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 tidak mencapai target yang diperjanjikan. Dibandingkan tahun 2020 tahun 2021 mengalami penurunan capaian persentase PDRB sektor Pariwisata dikarenakan tahun 2021 masih transisi dari Covid-19 menjadikan PDRB (akomodasi, makan minum dan jasa lainnya) masih kecil karena daya beli Masyarakat menurun. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 terjadi peningkatan PDRB sektor pariwisata. Aktivitas Masyarakat dan perekonomian sudah mulai stabil berdamak meningkatnya daya beli Masyarakat yang datang dan berwisata ke Provinsi lampung.

Tabel 3.6
Capaian IKU Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung akhir tahun Resnra dibandingkan dengan Nasional

Sasaran 2		
Sasaran 2 : Meningkatnya kunjungan wisatawan		
Indikator 1 : Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung		
Satuan : Persen		
2024		Nasional
Target	Capaian	61.56
4.00	92.75	

Sumber : Dinas Parekraf Provinsi Lampung Tahun 2023

Bila dibandingkan dengan target akhir Perubahan Renstra 2019-2024 maka capaian kinerja sampai akhir renstra sebesar 92,75. Capaian Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB lebih baik dibandingkan dengan kontribusi PDB Pariwisata (Kemenparekraf) sebesar 82,44. Capaian PDRB sektor Pariwisata Provinsi Lampung lebih rendah dibandingkan dengan nasional hal ini disebabkan daya beli wisatawan yang datang ke Provinsi Lampung lebih rendah dengan daya beli wisatawan yang datang ke Indonesia. Kunjungan wisatawan Nusantara yang datang ke Indonesia di donimasi oleh Provinsi di Pulau Jawa sedangkan wisatawan Mancanegara kunjungan tertinggi masih menuju destinasi yang ada di Provinsi Bali.

3.2.3 Capaian IKU persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan

IKU ke-2 dari Sasaran 2 yaitu persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan adalah indikator yang mengukur persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan. Semakin lama wisatawan tinggal di Provinsi Lampung maka akan berdampak baik karena akan ada aktivitas wisata yang terus dilakukan oleh

wisatawan. Berikut Tabel 3.5 target, realisasi dan capaian mulai dari tahun 2020-2023 :

Tabel 3.7
Capaian persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan
Tahun 2020-2023

Sasaran 2				
Sasaran 2 : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian daerah				
Indikator 2 : Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan				
Satuan : Persen				
Capaian persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan				
No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
1	2020	8.00	7.85	98.13%
2	2021	10.00	9.70	97.00%
3	2022	12.00	11.92	99.33%
4	2023	14.00	16.55	118.21%

Sumber : Dinas Parekraf Provinsi Lampung Tahun 2023

Grafik pencapaian persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan

Tahun	Persentase
2020	98.13%
2021	97.00%
2022	99.33%
2023	118.21%

Realisasi "Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan" sebesar 16,55 persen dari target sebesar 14,00 persen yang direncanakan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 118,21 persen (sangat tinggi), capaian ini mencapai target yang diperjanjikan. Dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 meskipun sempat mengalami penurunan ditahun 2021 namun terjadi peningkatan Kembali di tahun 2022 dan tahun 2023. Pada tahun 2021 meskipun sudah menuju *new era* atau pasca Covid-19 namun rata-rata lama tinggal wisatawan masih rendah bahkan menurun dibandingkan dengan tahun 2020 hal ini dikarekan kunjungan wisatawan di Provinsi Lampung didominasi oleh masyarakat lokal sehingga liburan/berwisata hanya dilakukan *one*



day. Pada tahun 2022 dan 2023 rata-rata lama tinggal wisatawan kembali meningkat hal ini disebabkan banyak wisatawan dari luar Lampung yang ramai datang terutama pada hari *weekend* (Sabtu dan Minggu). Kunjungan wisatawan tertinggi untuk Pulau Sumatera berasal dari Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang dan dari Pulau Jawa berasal dari Provinsi Banten yaitu Kota Tangerang. Untuk rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara, terselenggaranya Kembali event WSL Krui Pro Surf menjadi factor utama, event WSL di tahun 2023 diikuti oleh 14 negara.

Tabel 3.8
Capaian IKU Persentase Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan akhir tahun Renstra dibandingkan dengan Nasional

Sasaran 2		
Sasaran 2 : Meningkatnya kunjungan wisatawan		
Indikator 2 : Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan		
Satuan : Persen		
2024		Nasional
Target	Capaian	62,2
17,00	97,35	
Sumber : Dinas Parekraf Provinsi Lampung Tahun 2023		

Bila dibandingkan dengan target akhir Perubahan Renstra 2019-2024 maka capaian kinerja sampai akhir renstra sebesar 97,35 persen. Capaian Persentase Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan lebih baik dibandingkan dengan Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan Nasional (Kemenparekraf) sebesar 62,2 persen.

Penyebab rata-rata lama tinggal wisatawan Dinas Parekraf lebih tinggi dibanding Kementerian Parekraf diakhir tahun, hal ini karena target rata-rata lama tinggal wisatawan lebih kecil dibandingkan dengan nasional.

3.2.4 Capaian IKU persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan

IKU ke-3 dari Sasaran 2 yaitu persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan adalah indikator yang mengukur persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan selama berwisata di Provinsi Lampung mulai dari keberangkatan sampai dengan meninggalkan provinsi Lampung. Semakin tinggi pengeluaran wisatawan tinggal di Provinsi Lampung maka akan berdampak langsung kepada masyarakat dan pelaku wisatawan yaitu meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat dan bisnis pariwisata.. Berikut Tabel 3.5 target, realisasi dan capaian mulai dari tahun 2020-2023.

Tabel 3.9
Capaian IKU Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan
Tahun 2020-2023

Sasaran 2				
Sasaran 2 : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian daerah				
Indikator 3 : Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan				
Satuan : Persen				
Capaian persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan				
No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
1	2020	3.00	2.96	98.67%
2	2021	5.00	4.80	96.00%
3	2022	7.00	6.70	95.71%
4	2023	12.00	14.70	122.50%

Sumber : Dinas Parekraf Provinsi Lampung
Tahun 2023

Grafik pencapaian Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan

Tahun	Persentase
2020	98.67%
2021	96.00%
2022	95.71%
2023	122.50%

Realisasi "Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan" sebesar 14,70 persen dari target sebesar 12,00 persen yang direncanakan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 122,50 persen (sangat



tinggi), capaian ini mencapai target yang diperjanjikan. Dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terjadi penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan 2022 namun Kembali meningkat ditahun 2023. Ada beberapa factor yang menyebabkan penurunan rata-rata pengeluaran wisatawan yaitu menurunnya daya beli wisatawan di tahun 2021 dampak dari pandemi Covid-19, dan pada tahun 2022 masih turun tipis 0,39 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan bahkan melampaui target yang diperjanjikan. Faktor utama meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan disebabkan meningkatnya daya beli wisatawan serta pertumbuhan ekonomi kreatif dan UMKM terutama sektor kuliner, fashion (kan tapis) dan beraneka souvenir khas lampung.

Tabel 3.10
Capaian IKU Persentase Peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan akhir tahun Resntra dibandingkan dengan Nasional

2024		Nasional
Target	Capaian	82.01
17.00	86.47	

Sumber : Dinas Parekraf Provinsi Lampung Tahun 2023

Bila dibandingkan dengan target akhir Perubahan Renstra 2019-2024 maka capaian kinerja sampai akhir renstra sebesar 86,47. Capaian Persentase Peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan lebih baik dibandingkan dengan Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan (Kemenparekraf) sebesar 82,01. Sama halnya dengan indikator kinerja yang lain factor lebih tingginya rata-rata pengeluaran wisatawan di Provinsi Lampung dikarenakan target yang lebih rendah dibandingkan Kementerian Parekraf. Penentuan target



pada perubahan Renstra Dinas Parekraf Provinsi Lampung 2019-2024 didasarkan Isu dan analisis yang terjadi Pasca Covid-19 dan disahkan lebih awal dibandingkan perubahan Renstra Kementerian Parekraf 2019-2024.

3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Renstra 2019-2024 (IKU PPK 2023)

Secara umum Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung telah melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Renstra 2019-2024. Jumlah Sasaran dan indikator yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 sebanyak 2 sasaran dengan 4 IKU. Ada 6 misi pada RPJMD 2019-2024, dari 6 misi tersebut Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung mengampu satu misi yaitu misi ke-5 *“Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah pedesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan”*.

Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2023 dengan membandingkan antara target dan realisasi pada 2 (dua) indikator sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja dengan misi ke-5 sebagaimana telah ditetapkan dalam Perubahan Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung tahun 2019-2024.

3.3.1 Analisis Capaian IKU Persentase peningkatan kunjungan wisatawan

Persentase peningkatan kunjungan wisatawan merupakan indikator kinerja utama yang menggambarkan seberapa besar peningkatan kunjungan wisatawan pada tahun 2023. Pasca pandemic Covid-19 aktivitas kepariwisataan berangsur-angsur normal. Keadaan ini berdampak pada

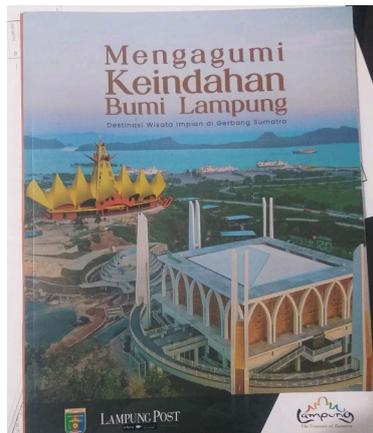


peningkatan jumlah kunjungan kepariwisataan baik wisatawan mancanegara maupun nusantara yang datang keprovinsi Lampung. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan.

Pada tahun 2023 realisasi persentase peningkatan kunjungan wisatawan sebesar 96,39 persen dari target 37,00 persen yang diperjanjikan. Keberhasilan pencapaian ini tidak terlepas dari keberhasilan pencapaian komponen-komponen pendukung yang mempengaruhi capaian indikator kinerja tersebut. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Provinsi Lampung dipengaruhi oleh promosi pemasaran Pariwisata, ketersediaan sarana prasarana di destinasi wisata, 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) dan penyelenggaraan event-event yang dilaksanakan di Provinsi Lampung. Berikut ini program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung meningkatnya kunjungan wisatawan ke Provinsi Lampung tahun 2023 :

1) Promosi pemasaran pariwisata

Promosi pariwisata selalu digaungkan baik secara digital maupun non digital. Promosi digital dilakukan seperti pembuatan video Pariwisata yang diputar di hotel dan bandara Radin Intan 2, media social (youtube, Instagram, facebook) dan website yang update terkait perkembangan Pariwisata di Provinsi Lampung. Adapun promosi pemasaran non digital misalnya dengan pemasangan baleho Pariwisata di tempat-tempat strategis seperti Bandara Radin Intan II, di ruas-ruas jalan protokol, penyebaran pamphlet, booklet, dan pemasangan standing banner ditempat keramaian (mall, indomart dll) sehingga masyarakat luas dapat terinformasikan tentang informasi event Pariwisata yang akan diselenggarakan oleh Dinas parekraf Provinsi Lampung.



Booklet dan Leaflet Pariwisata



Pencetakan dan Pemasangan Baliho/Billboard

2) Penyelenggaraan event Pariwisata dan dukungan event di Provinsi Lampung

Penyelenggaraan event menjadi magnet tersendiri untuk mendatangkan wisatawan. Pada Tahun 2023 terjadi inovasi baru dalam penyelenggaraan Festival Krakatau. Festival Krakatau diubah dengan nama K-fest dipromosikan di awal tahun pada saat launching kalender event Pariwisata tahun 2023. Penyelenggaraan yang biasanya dilakukan pada bulan agustus di majukan dibulan Juni dengan tujuan bertepatan hari libur sekolah dan mendatangkan artis ibukota. Namun secara substansi tidak merubah konsep yang ada yaitu mengusung kearifan lokal budaya lampung dengan arak-arakan pawai budaya. Selain K-fest ada Festival Nemui Nyimah yang diselenggarakan selama 10

hari dengan beragam konten didalamnya mulai dari anak-anak sampai dewasa mulai dari penampilan tradisional sampai modern. Selain itu ada beberapa perlombaan seperti lomba pencak silat dan melukis untuk anak-anak. Selain K-fest dan Nemui Nyimah, penyelenggaraan event parekraf yang dilakukan di Mall juga menarik minat wisatawan karena selain menyaksikan atraksi dari event tersebut wisatawan juga bisa berbelanja di mall.

Selain menyelenggarakan event pariwisata, Dinas Parekraf juga melakukan dukungan event untuk event yang dilakukan di Provinsi Lampung, seperti dukungan event fun run untuk pra event krui pro surf, dukungan event kuliner, dukungan event Lampung Craft dan sebagainya yang turut mendatangkan kunjungan wisatawan Nusantara.



Penyelenggaraan Event Nasional (Lampung Krakatau Festival 2023, Festival Art Tubaba 2023 dan Festival Skala Bekhak 2023)



Penyelenggaraan Event Internasional (Krui Pro Surf 2023)

3) Meningkatnya 3A (atraksi, aksesibilitas, dan amenities) di destinasi wisata di Provinsi Lampung

3A (atraksi, aksesibilitas, dan amenities) menjadi sangat penting untuk menarik minat wisatawan untuk datang ke destinasi wisata. Atraksi merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang selama berwisata, dan dapat memberikan kepuasan atau kenikmatan bagi pengunjung. Semakin menarik atraksi yang ditawarkan maka semakin besar minat wisatawan untuk datang. Pada tahun 2023 Lampung Krakatau Park resmi dibuka dan menjadi destinasi baru di Kab. Bakauheni yang menyuguhkan atraksi yang luar biasa seperti Ancol di Jakarta dan Jatim Park di Jawa Timur. Selain itu atraksi yang masih diminati wisatawan seperti Snorkeling di Pulau Pahawang, rekreasi di Pantai, gunung masih menjadi pilihan utama wisatawan lokal dan Nusantara, sedangkan surfing di Pantai Tanjung Setia masih mendominasi untuk kunjungan wisatawan mancanegara.

Membbaiknya aksesibilitas menuju destinasi wisata di provinsi lampung turut menjadi factor meningkatnya kunjungan wisatawan. Aksesibilitas tersebut antara lain dengan tol Sumatera (Sumatera Selatan-Lampung)

yang sudah terhubung dengan estimasi waktu \pm 3 jam membuat Masyarakat Sumatera Selatan yang ingin melihat pantai berbondong-bondong ke Lampung pada *weekend* (sabtu-minggu). Selain jalur darat (TOL) aksesibilitas melalui jalur laut (Dermaga eksekutif Bakauheni), dan jalur udara (Bandara Radin Intan II) menjadikan kemudahan akses bagi wisatawan terutama dari pulau Jawa. Pada tahun 2023 kunjungan wisatawan tertinggi setelah dari Provinsi Sumatera Selatan (Kota Palembang) ada pada provinsi Banten (kota Tangerang) dan hal ini dikarenakan kemudahan akses jalur laut dan darat karena banyak mobil pribadi dari Kota Tangerang yang datang ke destinasi wisata Provinsi Lampung.



Kemudahan aksesibilitas menuju provinsi Lampung melalui Bandara Radin Intan II, Bandara Taufik Kiemas, Jalan Tol Trans Sumatera dan Pelabuhan Bakauheni



Lampung Krakatau Park menjadi atraksi destinasi baru di Kab. Bakauheni Provinsi Lampung



4) Pelaksanaan kegiatan travel mart dan sales mission

Travel Mart merupakan sebuah kegiatan yang mempertemukan Buyer dan Seller di bidang pariwisata. Pada tahun 2023 Pemerintah Provinsi Lampung sepakat untuk kerjasama kolaborasi dengan Stakeholder Kepariwisataan Lampung dalam hal ini ASTINDO (Asosiasi Travel Agent Indonesia) DPD Lampung, PUTRI (Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia) DPD Lampung dan PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) BPD Lampung untuk menyelenggarakan Lampung Travel Mart (Misi Dagang Destinasi) 2023 dalam memasarkan dan menjalin kerjasama penjualan destinasi dan paket-paket wisata Provinsi Lampung. Kegiatan yang dilaksanakan di Hotel Harper, Kota Palembang, Sumatera Selatan ini diselenggarakan dalam format forum pasar pariwisata Business to Business (B to B) and meeting presentation antara pelaku usaha pariwisata dan industri ekonomi kreatif, kegiatan produk presentation dan business dialogue antara stakeholder dan para pelaku penyelenggara perjalanan wisata. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung memfasilitasi para stakeholder kepariwisataan Lampung sebagai sellers pelaku usaha pariwisata Lampung yang dipertemukan dengan para buyer pelaku usaha pariwisata setempat yang ada di Sumatera Selatan. Table Top (B to B) di laksanakan pada tanggal 13 Desember 2023 mulai pukul 13.00 WIB oleh 25 seller dan lebih kurang 80 buyer dari seluruh pelaku wisata di Sumatera Selatan yang terdiri dari beberapa travel agent dan Pemandu Wisata perwakilan dari Astindo, ASPPI dan HPI Sumsel dan Kota Palembang. Pada malam harinya dilaksanakan acara Gala Dinner yg dihadiri undangan sejumlah lebih kurang 100 orang yg terdiri dari tamu perwakilan Asosiasi, Perguruan Tinggi dan Kepala Sekolah SMA/SMK yang merupakan pangsa pasar yang sangat potensial untuk penjualan paket wisata/study tour dan kunjungan kerja ke Provinsi Lampung.

Kegiatan sales mission tahun 2023 dilaksanakan di Hotel Horison Ultima Menteng, Jakarta ini merupakan kegiatan untuk mempromosikan event-event yang akan diselenggarakan di Provinsi Lampung sepanjang tahun 2024 dan mengupayakan kerjasama kolaborasi bagi para pelaku penyelenggara event untuk menyelenggarakan event di Provinsi Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan format forum pasar pariwisata *Business and Meeting presentation* antara pelaku usaha pariwisata dan industri ekonomi kreatif, kegiatan produk presentation dan business dialogue antara stakeholder dan para pelaku penyelenggara event. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung memfasilitasi para stakeholder kepariwisataan Lampung sebagai sellers pelaku usaha pariwisata dan industri ekonomi kreatif Lampung yang dipertemukan dengan para buyer pelaku usaha pariwisata dan industri ekonomi kreatif setempat yang ada di DKI Jakarta. Peserta kegiatan terdiri dari Seller dari Provinsi Lampung yang merupakan stakeholder kepariwisataan penyelenggara event di daerah berjumlah 30 orang, dipertemukan dengan para Buyer dari Provinsi DKI Jakarta yang merupakan stakeholder kepariwisataan penyelenggara event di DKI Jakarta berjumlah 100 orang





Pelaksanaan kegiatan travel mart dan sales mission tahun 2023

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung, penghambat, solusi dan program pengampu untuk mencapai indikator kinerja persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke Provinsi Lampung :

Tabel 3.2
Faktor Pendukung, Faktor penghambat, Solusi dan Program pengampu persentase peningkatan kunjungan wisatawan

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Solusi	Program
Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Promosi pemasaran sektor pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta menggunakan dunia digital seperti website, media social (youtube, intagram, facebook, twitter, tiktok)	Kolaborasi promosi pemasaran antara Pemerintah dan swasta belum berjalan optimal	Sinergi program/kegiatan yang akan dilaksanakan pemerintah dan swasta untuk mendapatkan kegiatan promosi yang dilakukan secara kolaborasi	Program Pemasaran Pariwisata
	Penyelenggaraan Event nasional (K-Fest, Tubaba Art Festival (TAF), dan Festival Sekala Bekhak, dan internasional (Krui Pro Surf) yang dilaksanakan di Provinsi Lampung, dan event-event Pariwisata yang dilaksanakan di Kabupaten/Kota	Beberapa penyelenggaraan event dilaksanakan bersamaan atau berdekatan waktunya dan lokusnya berjauhan sehingga wisatawan yang sudah datang tidak bisa melihat pada dua event	Informasi melalui kalender event Pariwisata daerah Provinsi Lampung lebih optimal dalam penyampainan ke Dinas Parekras Provinsi Lampung agar jika terjadi event bersamaan dapat disampaikan ke Kab/Kota bersangkutan	



		bersamaam		
	Kemudahan aksesibilitas menuju destinasi wisata, Jalur darat (Tol Sumatera), Jalur Laut (Dermaga Eksekutif Bakauheni) dan Jalur Udara (bandara Radin Intan II)	Tingginya biaya transportasi terutama tol Sumatera yang sering dikeluhkan wisatawan yang datang melalui jalur darat. Dan tiket pesawat lampung-jakarta yang dirasakan tinggi jika dibandingkan waktu tempuh	Pemprov Lampung telah berkoordinasi dengan anggota DPR-RI melalui siding paripurna telah menyampaikan tarif TOL dan tiket pesawat dapat dikaji Kembali harganya agar tidak memberatkan Swisatawan	
	Kegiatan travel mart dan sales mission mampu mempromosikan dan menjual paket wisata ke Provinsi Lampung melalui proses <i>buy seller</i> antar travel agent			

3.3.2 Analisis Capaian IKU Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung

Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung merupakan indikator kinerja utama pertama dari sasaran kedua yang menggambarkan seberapa besar presentase peningkatan PDRB Sektor Pariwisata tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 belum mencapai target dari yang di perjanjikan namun terdapat presentase peningkatan PDRB dari Sektor Pariwisata dibandingkan dengan 2022 sebesar 27.22%.



Pada tahun 2023 realisasi sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung sebesar 98,93 persen dari target 2.80 persen yang diperjanjikan. Keberhasilan pencapaian ini tidak terlepas dari keberhasilan pencapaian komponen-komponen yang mempengaruhi capaian indikator kinerja tersebut. Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB Provinsi Lampung dihitung berdasarkan 3 komponen yaitu Akomodasi (Penginapan), makan dan minum, jasa lainnya (taman rekreasi). Berikut ini program/kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan Dinas Parekraf untuk meningkatkan persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung di tahun 2023 :

1) Pembinaan dan pengawasan usaha Pariwisata

Pasca pandemi Covid-19 perekonomian diberbagai sektor mulai bangkit, termasuk para pelaku usaha sektor pariwisata. Pemerintah Provinsi Lampung terus berupaya membuka beragam pendampingan agar perekonomian masyarakat dapat terus bangkit salah satunya di sektor pariwisata, hal ini selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkatkan pendapatan pada suatu daerah.

Pada tahun 2023 Dinas Parekraf melaksanakan sosialisasi pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata yang ditujukan kepada pelaku usaha pariwisata dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas usaha pariwisata dan meningkatkan penerapan standar kegiatan usaha dengan benar dan disiplin sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku bagi para pelaku usaha pariwisata.

Output kegiatan pembinaan dan pengawasan usaha Pariwisata dapat meningkatkan pelayanan di sektor usaha Pariwisata yaitu akomodasi/penginapan, makan minum dan jasa hiburan lainnya (rekreasi) untuk wisatawan yang datang ke Provinsi Lampung. Dengan membaiknya pelayanan kepada wisatawan maka diharapkan akan meningkatkan PDRB Provinsi Lampung dari sektor Pariwisata.



Sosialisasi pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata

2) Peningkatan peran serta Masyarakat dalam membangun Pariwisata

Komponen pendukung selanjutnya adalah peran serta masyarakat di sekitar destinasi wisata dalam membangun Pariwisata. Dinas Parekraf pada tahun 2023 melaksanakan kegiatan pelatihan pemanfaatan digital Informasi Pariwisata dengan peserta masyarakat disekitar destinasi dengan tujuan agar bisa mempromosikan atas produk/jasa yang dihasilkan masyarakat disekitar destinasi dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk mempromosikan destinasi wisata yang tersembunyi melalui platform digital.

Kegiatan ini diharapkan mampu menginformasikan kepada wisatawan melalui platform digital, sehingga produk (makanan dan minuman) dapat terpasarkan bukan saja saat wisatawan datang namun bisa dilakukan secara digital (online).

Pemanfaatan informasi produk/jasa pariwisata dengan cara promosi secara digital akan meningkatkan penjualan dan pendapatan pelakunya terutama kepada masyarakat disekitar destinasi wisata dan akan berdampak pada meningkatnya persentase PDRB Provinsi Lampung dari sektor pariwisata.



Pelatihan pemanfaatan digital informasi pariwisata

3) Peningkatan kompetensi dibidang Homestay

Homestay merupakan tempat tinggal/rumah warga atau Sebagian kamarnya disewakan oleh pemiliknya kepada wisatawan untuk kebutuhan menginap. Peningkatan kompetensi pemilik Homestay menjadi penting untuk menjaga kenyamanan tamu yang akan menginap.

Kompetensi pelaku usaha Pariwisata dibidang homestay harus mengetahui standar operasional homestay, mulai dari fasilitas didalam homestay, SOP selama menginap sampai menu apa yang bisa disuguhkan kepada tamu yang menginap. Pemilik homestay juga harus memiliki kemampuan mempromosikan homestaynya baik secara manual maupun digital.



Pelatihan peningkatan kompetensi di bidang Homestay

4) Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja di bidang Pariwisata

Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata Tahun 2023 ditujukan kepada Pemandu Wisata. Dengan memiliki SDM yang memiliki kompetensi disertai sertifikasi maka akan ada pengakuan dari wisatawan kemampuan yang dimiliki pemandu wisata. Dinas Parekraf terus bersinergi dengan HPI sebagai stakeholders dibidang Pemandu Wisata untuk menyampaikan kebutuhan kependudukan wisata sesuai dengan segmen pasar Pariwisata yang ada. Kaitannya dengan

Peningkatan kontribusi PDRB sektor Pariwisata adalah dengan pelayanan yang baik kepada wisatawan maka wisatawan akan tertarik untuk lebih lama berwisata, hal ini tentu akan meningkatkan lama tinggal dan menambah konsumsi (makan minum).



Fasilitasi kompetensi bagi pemandu wisata

5) Penyediaan layanan usaha Pariwisata

Kegiatan penyediaan layanan usaha Pariwisata ini ditujukan kepada pelaku usaha pariwisata dari PHRI (Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia) Provinsi Lampung. Kegiatan ini berupa sosialisasi berkaitan dengan pelayanan terbaik kepada tamu yang akan menginap. Dengan memahami standar kegiatan usaha pariwisata berdasarkan peraturan Menteri No 4 Tahun 2021, pelaku usaha pariwisata akan terus memberikan pelayanan prima sehingga wisatawan yang telah menginap akan memberikan citra positif. Citra positif yang diberikan wisatawan yang telah datang akan meningkatkan rating penyediaan akomodasi (Hotel, Homestay, Cottage) di Provinsi Lampung.

Pada Tahun 2023 Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Akupansi) Provinsi Lampung No.3 se Pelau Sumatera, hal ini membuktikan minat berwisata ke Provinsi Lampung semakin meningkat

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)				
	Des 2022	Nov 2023	Des 2023	Jan-Des 2022	Jan-Des 2023
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	36,82	39,32	35,97	32,52	31,46
2. Sumatera Utara	51,77	53,19	53,76	44,52	47,77
3. Sumatera Barat	58,62	52,90	56,38	48,48	48,84
4. Riau	43,36	41,01	47,88	41,62	38,59
5. Jambi	58,24	60,90	60,20	48,79	54,09
6. Sumatera Selatan	58,62	58,41	61,38	53,61	54,17
7. Bengkulu	51,43	51,56	54,85	40,24	44,91
8. Lampung	58,74	54,96	64,71	55,67	53,54
9. Kepulauan Bangka Belitung	36,99	39,14	36,62	33,70	32,69
10. Kepulauan Riau	62,53	60,91	61,47	40,92	47,79

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Akupansi)



Penyediaan layanan usaha Pariwisata bagi PHRI

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung, penghambat, solusi dan program pengampu untuk mencapai indikator kinerja Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung :

Tabel 3.3
Faktor Pendukung, Faktor penghambat, Solusi dan Program pengampu persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Solusi	Program
Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung	Pembinaan dan pengawasan usaha Pariwisata yang dilakukan secara berkelanjutan	Meskipun jumlah pergerakan wisatawan nusantara tinggi namun target kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB belum mencapai, hal ini dikarekan banyak wisatawan melakukan wisata singkat ke provinsi lampung sehingga tidak banyak melakukan aktifitas selama berada di provinsi lampung	Perlu adanya kerjasama antara Hotel sebagai penyedia akomodasi dengan pemerintah ataupun agen penyedia jasa penginapan untuk melakukan promosi kepada wisatawan dan mendorong hotel untuk memberikan harga diskon pada hari libur ataupun pelaksanaan-pelaksanaan event nasional dan internasional	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
	Peningkatan kompetensi dibidang Homestay untuk memberikan standar pelayanan tamu yang menginap disekitar destinasi wisata	Pelayanan dan sarana prasarana homestay untuk destinasi wisata yang jauh dari perkotaan belum memiliki standar semestinya	Peningkatan SDM untuk pelayanan bisa dilakukan dengan pelaksanaan pelatihan sedangkan untuk sarana prasaran (amenitas) bisa dikoordinasikan dengan PD terkait missal ketersediaan Listrik, jalan, sinyal internet	
	Peningkatan peran serta masyarakat dalam membangun pariwisata diberikan kepada masyarakat disekitar destinasi wisata untuk dapat mempromosikan langsung produk/jasa ataupun destinasi wisatanya	SDM masyarakat di sekitar destinasi wisata yang menguasai teknologi informasi digital masih minim terutama untuk bersaing dalam mempromosikan destinasi wisata	Pelatihan promosi dan pemasaran destinasi wisata secara digital dengan sasaran masyarakat di sekitar destinasi wisata	



	Pelaksanaan fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja di bidang kependudukan kepariwisataan	Ramainya paket-paket wisata di baik didalam ataupun diluar provinsi lampung yang dijual oleh <i>tour and travel</i> namun banyak pemandu wisata bukan dari provinsi lampung menyeb	Diperlukan sinergi antar stakeholder Pariwisata. HPI dapat menyampaikan anggotanya yang telah mumpuni dan bersertifikasi untuk dapat mendampingi wisatawan untuk melakukan pemanduan wisata	
--	---	--	---	--

3.3.3. Capaian Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan

Capaian persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan Provinsi Lampung merupakan indikator kinerja utama ke-2 dari sasaran ke-2 yang menggambarkan seberapa besar capaian persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan tahun 2023 di Provinsi Lampung. Pada tahun 2023 capaian persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan dibandingkan dengan 2022 lebih besar yaitu sebesar 26,79%.

Pada tahun 2023 realisasi persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan sebesar 16,55 persen dari target 14,00 persen yang diperjanjikan. Keberhasilan pencapaian ini tidak terlepas dari keberhasilan pencapaian komponen-komponen yang mempengaruhi capaian indikator kinerja tersebut. Komponen persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan terdiri dari rata-rata lama tinggal wisatawan Nusantara dan rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara. Berikut ini program/kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan Dinas Parekraf untuk meningkatkan persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan di tahun 2023 :

1) Penyediaan sarana dan prasarana di destinasi wisata

Strategi yang ditempuh oleh Pemerintah Provinsi Lampung dalam hal ini Dinas Paekraf Provinsi Lampung dalam rangka meningkatkan



lama tinggal wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara diantaranya meningkatkan pelayanan di destinasi wisata, membangun sarana prasarana dan memberikan bantuan fasilitas peralatan yang dibutuhkan Masyarakat Destinasi Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung serta meningkatkan peran serta Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan kembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan. Mengapa di sebut Pokdarwis karena kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian, kesadaran, dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapta pesona dalam meningkatkan pembangunan pariwisata Lampung melalui kepariwisataan dan manfaat bagi kesejahteraan bagi masyarakat sekitar pokdarwis ini merupakan kelompok yang dibentuk oleh masyarakat yang sadar akan wisata.

Pada tahun 2023 Dinas Parekrif memberikan dukungan berupa barang kepada beberapa destinasi wisata 8 Kab/Kota di Provinsi Lampung. Pemberian dukungan sarana prasarana di destinasi wisata bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan sehingga wisatawan akan betah dan datang lagi dikemudian hari. Adapun dukungan sarana prasarana untuk destinasi wisata seperti perahu kayu, peralatan keselamatan wisata, peralatan vertical rescue, mesin pencacah sampah plastic, mesin peleleh sampah plastic, papan informasi Pariwisata, stanup paddle, tenda kuliner, tenda dome dan ATV yang semuanya dihibahkan ke destinasi wisata yang dikelola oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis).



Bantuan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan wisatawan di destinasi wisata

2) Promosi destinasi wisata dengan cara memperkenalkan destinasi unggulan salah satunya melalui program ADWI

Anugerah Desa Wisata Indonesia merupakan salah satu program dari kementerian Parekrif dengan tujuan memberikan apresiasi kepada desa wisata yang berhasil mengembangkan dan membangun desanya menjadi destinasi wisata yang unik dan menarik. Setiap tahun Kementerian Parekrif akan memberikan penilaian terhadap desa wisata yang telah terdaftar dalam program ADWI. Pada tahun 2023 Provinsi

Lampung berhasil meloloskan Destinasi Wisata Minang Rua Desa Kelawi Kabupaten Bakauheni Lampung Selatan dalam ajang ADWI dan berhasil menjadi juara II kategori desa wisata maju dan Rekor Muri sebagai desa wisata pertama yang memiliki varietas buah alpukat desa kelawi.

Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari peran pemerintah dalam hal ini Dinas Parekraf yang terus mensupport pokdarwis desa kelawi untuk terus mengembangkan kepariwisataan di daerah tersebut dengan memaksimalkan potensi yang ada. Keberhasilan ini pun menjadi salah satu promosi bahwa di Lampung ada destinasi wisata Pantai yang layak dikunjungi dan karena lokasinya di kabupaten Lampung Selatan maka untuk wisatawan Nusantara maka dimungkinkan akan menginap dan menambah lama tinggal wisatawan.



Pantai Minang Rua, Kec. Bakauheni Lampung Selatan

3) Peningkatan kapasitas di destinasi wisata dan pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata

Masyarakat disekitar destinasi wisata merupakan ujung tombak dalam pelayanan kepada wisatawan karena yang pertama kali melayani

wisatawan ketika sampai destinasi wisata. Peningkatan kapasitas SDM Pariwisata sangat penting untuk terus meningkatkan kemampuan dalam implementasi sadar wisata dan sapta pesona. Dinas Parekraf yang merupakan leading sektor Pariwisata di Provinsi Lampung selalu konsisten menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata bagi kelompok sadar wisata (pokdarwis).

Pada tahun 2023 Dinas Parekraf telah melakukan peningkatan kapasitas dan pemberdayaan Masyarakat dalam mengelola destinasi sebanyak 17 kali pelatihan dengan total peserta 1.555 orang yang tersebar di Kab/Kota di Provinsi Lampung. Selain melakukan pelatihan sadar wisata dan sapta pesona, Dinas Parekraf memberikan bantuan berupa peralatan yang mendukung pemberdayaan Masyarakat dalam mengelola destinasi wisata. Jika diimplementasikan dengan baik dampak dari kegiatan ini tentu membuat nilai-nilai sapta pesona terwujud dan meningkatkan lama tinggal wisatawan.



Bantuan peralatan snorkling dan genset diberikan kepada pokdarwis

4) Promosi desa wisata dan penjualan paket produk desa wisata

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung mendukung pengembangan desa wisata dengan mengusung konsep pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) berdasarkan Permen Nomor 9



Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Pengembangan pariwisata, termasuk desa wisata, perlu mengupayakan terciptanya sistem pengelolaan yang berkelanjutan, yang tidak hanya terkait lingkungan, tapi juga sosial dan ekonomi.

Desa wisata juga harus mengadopsi praktik ramah lingkungan dan menjaga keseimbangan antara pariwisata dan keberlanjutan lingkungan. Penerapan kebijakan perlindungan lingkungan, pendidikan tentang keanekaragaman hayati, dan partisipasi dalam program restorasi lingkungan dapat membantu mencapai tujuan ini.

Untuk memastikan keberlanjutan dan kestabilan ekonomi, desa wisata perlu berusaha untuk mendiversifikasi pengembangan produk-produk wisata lokal melalui pembuatan paket-paket wisata. Adapun tujuan Paket Desa Wisata Provinsi Lampung ini dalam rangka menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk mengunjungi Provinsi Lampung dengan menawarkan beberapa Paket Desa Wisata. Pada kegiatan workshop hari ini, pengelola desa wisata juga akan mempelajari bagaimana cara membuat paket produk desa wisata yang

berkelanjutan dan berdaya saing. Nantinya Paket-Paket Desa Wisata tersebut akan dievaluasi sehingga memberi informasi secara detail dan menarik bagi calon wisatawan untuk berkunjung ke Provinsi Lampung. Dengan demikian wisatawan dapat memiliki alternatif liburan di Desa Wisata, seperti bermalam di homestay dan berbaur dengan masyarakat lokal, mencoba kuliner khas masyarakat setempat, hingga menjajal aktivitas - aktivitas yang seru di masing-masing desa.

Menjawab tantangan tersebut, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan Workshop Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi Lampung. Workshop ini bermaksud untuk mempersiapkan para pengelola daya tarik wisata agar dapat menjalankan pengelolaan yang

lebih berkualitas agar dapat memberikan pengalaman yang berkesan kepada wisatawan dengan tetap menjaga keseimbangan lingkungan alam, sosial, dan budaya saat ini dan masa yang akan datang dalam rangka mendukung Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.



Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung, penghambat, solusi dan program pengampu untuk mencapai indikator kinerja Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan :

Tabel 3.5

Faktor Pendukung, Faktor penghambat, Solusi dan Program pengampu persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Solusi	Program
Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan	Dukungan sarana prasarana dari pemerintah daerah pada destinasi unggulan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan	Anggaran yang ada tidak mencukupi banyaknya sarana dan prasarana yang harus didukung di destinasi wisata	Pemerintah bersama Pokdarwis/Pemilik destinasi wisata harus mampu berkolaborasi dengan CSR atau pihak lain untuk melengkapi kebutuhan destinasi demi terciptanya sauna yang nyaman	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata



			dan membuat wisatawan betah berlama-lama di destinasi	
	Promosi destinasi wisata dengan cara memperkenalkan destinasi unggulan salah satunya melalui program ADWI yang diselenggarakan oleh Kementerian Parekrif	Keterbatasan dana dan SDM Pariwisata yang mengelola destinasi wisata sering menjadi tidak terdaptarnya destinasi wisata di ajang ADWI yang sebenarnya mampu bersaing dengan destinasi wisata di provinsi Lain	Peran pemerintah dalam hal ini Dinas Parekrif terus mendorong, mensupport, dan membantu terutama untuk administratif keikutsertaan pada ajang ADWI. Jika sudah masuk ADWI maka seluruh Indonesia akan melihatnya	
	Peningkatan kapasitas SDM kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan	Setiap kabupaten belum memiliki pokdarwis yang di SK kan oleh bupati/walikota sehingga peningkatan untuk kapasitas SDM Pariwisata berupa pelatihan sadar wisata dan sapta pesona	Dinas Parekrif mendorong Dinas Pariwisata Kab.kota memberikan edukasi kepada pokdarwis untuk melegalkan kelompok tersebut dengan menerbitkan SK pokdarwis, selanjutnya peningkatan pengetahuan, kemampuan sektor Pariwisata agar mampu melayani wisatawan dengan baik dan berkesan	
	Promosi desa wisata beserta produknya dan paket wisata dengan berkolaborasi dengan tour gaet menawarkan berbagai pola perjalanan wisata	Tumbuhnya agrowisata dan ekowisata belum dioptimalkan oleh masyarakatnya untuk menghadirkan desa wisata yang unik akan atraksi dan produk wisata yang ada	Dinas Parekrif Provinsi bersinergi dengan Kab/Kota dapat menginventarisir desa wisata mana aja yang layak dijual dan tentu harapannya wisatawan yang datang bisa betah dan berlama-lama di destinasi tersebut	

3.3.4. Analisis Capaian IKU Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan

Capaian persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan Provinsi Lampung merupakan indikator kinerja utama ke-3 dari sasaran ke-2 yang menggambarkan seberapa besar capaian persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan tahun 2023 di Provinsi Lampung. Pada tahun 2023 capaian persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan naik jika dibandingkan dengan 2022 yaitu sebesar 118.43%.

Pada tahun 2023 terjadi kenaikan capaian persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan Provinsi Lampung dibandingkan tahun 2022, hal ini dikarenakan oleh beberapa indikator seperti naiknya kunjungan wisatawan, meningkatnya lama tinggal wisatawan terutama wisatawan mancanegara, meningkatnya daya beli wisatawan dalam membeli produk / jasa baik selama perjalanan menuju destinasi ataupun di destinasi wisata. Berikut ini program/kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan Dinas Parekraf untuk meningkatkan persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan di tahun 2023 :

1) Perluasan pasar produk Pariwisata dan ekonomi kreatif baik lokal, nasional ataupun ekspor

Perluasan pasar produk Pariwisata ekonomi kreatif merupakan ekspansi promosi dan pemasaran produk Pariwisata dan ekonomi kreatif yang diharapkan akan menarik wisatawan untuk mengetahui dan membeli produk khas Lampung. Bentuk kegiatan perluasan pasar produk pariwisata dan ekonomi kreatif yang dilakukan Dinas Parekraf adalah dengan menyelenggarakan pameran ekonomi kreatif dan pemberian dukungan event ekonomi kreatif.

Kegiatan promosi sekaligus pemasaran Pariwisata dan ekonomi kreatif yaitu Festival Parekraf. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mendukung Gerakan cinta 100% produk Indonesia. Festival ini juga diselenggarakan dalam rangka memberikan ruang bagi para pelaku

ekonomi kreatif lokal agar dapat melakukan penetrasi dan perluasan pasar sehingga dapat memperoleh pengalaman marketing yang lengkap sebelum masuk ke pasar nasional dan internasional. Festival ini dikemas dengan menggabungkan beberapa event kreatif seperti, lomba mewarnai, Lomba Model, Lomba Tari dan Fashion Show. Peserta Pameran terdiri dari Lembaga, komunitas, perguruan tinggi, swasta pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif dalam rangka mempromosikan dan sekaligus menjual potensi investasi serta produk-produk unggulan yang dimiliki Provinsi Lampung kepada pasar lokal dan potential buyer yang datang berkunjung pada event tersebut.



Festival Parekras Tahun 2023 di selenggarakan di Mall Bumi Kedaton
Bandar Lampung

Selain penyelenggaraan festival, pada kegiatan perluasan pasar produk Pariwisata dan ekonomi kreatif adalah pemberian dukungan event yaitu pada even Lampung Craft yang diselenggarakan oleh Diskranasda Provinsi Lampung. Pamrean Lampung Craft 2023 adalah salah satu pameran yang mengakomodir para perajin ekonomi kreatif sektor kriya yang utama di

Provinsi Lampung dengan catatan transaksi penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun. Pameran Lampung Craft tahun 2023 menampilkan 46 stand, termasuk Dekranasda Kabupaten/Kota, BUMN, UMKM baik dari Lampung maupun luar Lampung, dan partisipan lainnya, yang juga akan diisi dengan fashion show, talk show, kuliner, hiburan serta atraksi budaya Lampung. Melalui pagelaran Lampung Craft ini, diharapkan sektor UMKM dapat menjadi motor penggerak dalam kebangkitan perekonomian Lampung pasca pandemi Covid-19. Selain itu, acara ini diharapkan dapat dijadikan wahana untuk mengedukasi masyarakat Lampung agar lebih mencintai dan membeli produk-produk daerahnya sendiri.



Salah satu stand menampilkan hasil kerajinan khas Lampung

2) Pengembangan system pemasaran Pariwisata dan ekonomi kreatif

Mempromosikan produk ekonomi kreatif bisa menggunakan berbagai cara. Mulai dari menggunakan media cetak dan juga media online. Salah satu media cetak yang bisa dijadikan media promosi adalah Booklet dan leaflet. Booklet merupakan sebuah buku yang ditujukan untuk memamerkan rangkaian produk atau jasa yang dibuat, mirip dengan buku catalog. Dengan menggunakan booklet, bisa mempermudah untuk menjelaskan secara detail apa saja produk ekonomi kreatif yang dijual atau jasa yang ditawarkan.

Kegiatan Layanan Pengembangan Sistem Pemasaran perlu terus dilakukan secara berkesinambungan guna lebih meningkatkan



ketersediaan bahan promosi ekonomi kreatif dalam menunjang peningkatan kualitas dan kuantitas produk ekonomi kreatif khususnya sub sektor yang potensial di Provinsi Lampung.

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung berupaya untuk melakukan sinergi dan membuka peluang bagi setiap elemen masyarakat yang memiliki potensi dan kreatifitas yang bernilai ekonomi salah satunya dengan penyediaan bahan promosi ekonomi kreatif. Dengan terinformasikannya pemasaran ekonomi kreatif tentu akan menambah informasi wisatawan dan selanjutnya meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk membeli produk yang ada.

3) Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pelatihan SDM merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas SDM agar bisa menjadi sumber daya yang berkualitas baik dari segi pengetahuan, keterampilan kerja agar dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam bidang ekonomi kreatif. Pemerintah terus meningkatkan pelatihan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) untuk dapat menghasilkan subsektor yang berdaya saing tinggi baik dalam menghasilkan produk ataupun karya yang dihasilkan dari 17 subsektor Ekonomi Kreatif.

Perkembangan kuliner di era digital pelaku dapat mempromosikan produk makanan dan minuman melalui e-commerce seperti Grab Food, Shopee Food, Go Food. Yang ada di Lampung di pengaruhi banyak dari budaya masakan Sumatera, dan ini bisa dijadikan gagasan dalam menciptakan ragam kuliner yang dikemas secara kekinian.

Pada tahun 2023 Dinas Parekraf melaksanakan bimtek pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebanyak 1.125 orang dengan lokasi bimtek di Bandar Lampung, Way Kanan dan Lampung Timur. Bimtek ini difokuskan pada Pelatihan kuliner untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas para pelaku ekonomi kreatif, dengan

meghasilkan karya-karya resep-resep yang dapat diterima dan dinikmati, sehingga mampu bersaing di daerah, nasional, bahkan mungkin internasional nantinya, dan yang terpenting dapat meningkatkan ekonomi kreatif khususnya pelaku ekraf subsektor kuliner di Provinsi Lampung. Dengan beragamnya kuliner dan makanan khas Lampung diharapkan akan meningkatkan minat wisatawan untuk berbelanja dan tentu mendukung indikator kinerja rata-rata pengeluaran wisatawan.



Bimtek kuliner bagi pelaku industri ekonomi kreatif

4) Penyediaan sarana dan prasarana kota kreatif

Bentuk kegiatan dari sarana dan prasarana kota kreatif adalah Bantuan sarana produksi kepada pelaku sektor ekonomi kreatif diharapkan bisa menambah hasil produksi para pelaku ekonomi kreatif subsektor kriya, fashion dan kuliner menjadi lebih maksimal dan lebih berdaya saing, karena dengan seiring perkembangan kemajuan teknologi masyarakat dituntut dapat lebih menghasilkan barang-barang lebih kreatif dan menarik serta berkualitas. Pada tahun 2023 Dinas Parekraf telah memberikan bantuan sarana prasarana ekonomi kreatif berupa mesin oven, mesin continuous band sealer, panicle, mesin vacuum sealer, mesin jahit, mesin obras, mesin band saw, table saw, benang emas dan pakaian pengantin. Dengan memberikan bantuan kepada pelaku ekonomi kreatif Dinas Parekraf berharap dapat meningkatkan hasil produksi sehingga mampu meningkatkan penjualan produk.



Barang bantuan untuk pelaku industri ekonomi kreatif

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung, penghambat, solusi dan program pengampu untuk mencapai indikator kinerja Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan :

Tabel 3.6
 Faktor Pendukung, Faktor penghambat, Solusi dan Program pengampu
 persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Solusi	Program
Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan	Perluasan pasar produk pariwisata dalam bentuk penyelenggaraan event ekonomi kreatif dan dukungan event ekonomi kreatif akan meningkatkan pengeluaran wisatawan	Keterbatasan pemilihan lokasi dapat menimbulkan permasalahan lalu lintas umum	Diperlukan koordinasi dan sinkronisasi serta perencanaan yang matang dalam penyelenggaraan kegiatan ekonomi kreatif, seperti keamanan, kepadatan venue dan sebagainya	1. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual 2. Program Penunjang Urusan Pemerintah Provinsi Lampung
	Pengembangan system pemasaran ekonomi kreatif melalui media cetak, offline dan online menyajikan informasi yang mudah diakses oleh wisatawan	Minimnya data dan informasi yang didapat promosi ekonomi kreatif yang dilakukan Dinas Parekraf secara universal	Support data dan informasi dari pelaku ekonomi kreatif dapat membantu Dinas Parekraf lebih focus dalam promosi sub sektor ekonomi kreatif, mengingat luasnya sektor ekonomi kreatif	
	Peningkatan kapasitas SDM ekonomi kreatif terutama di 3 sektor utama yaitu, kuliner, souvenir dan fashion yang terus berkelanjutan akan mempercepat pengembangan sektor ekonomi kreatif	Data dan informasi yang belum uptodate dari stakeholder menjadi penghalang dalam perencanaan pelatihan peningkatan SDM dan Lokus yang akan dilaksanakan di tahun berikutnya	Stakeholder ekonomi kreatif dan dinas Pariwisata kabupaten/kota harus mampu memetakan isu subsector ekonomi kreatif apa yang tepat untuk diberikan peningkatan kapasitas SDM ekonomi kreatif	



	Bantuan sarana prasarana ekonomi kreatif dari pemerintah dapat meningkatkan hasil produksi ekonomi kreatif sehingga mampu meningkatkan penjualan produk	Ketersediaan anggaran pemerintah yang terbatas belum mampu menyediakan sarana prasarana 17 subsektor ekonomi kreatif	Kolaborasi dengan CSR dan komunitas penggiat ekonomi kreatif yang sudah maju agar dapat mensupport dan membantu bagi pelaku industri ekonomi kreatif yang masih merintis dan berkembang	
--	---	--	---	--

3.4 Akuntabilitas Keuangan Pagu dan Realisasi Keuangan TA. 2023

Selama tahun 2023 pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Provinsi Lampung dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp. 30.582.267.177 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 29.901.108.666 atau dengan serapan dana APBD-P mencapai 97,77 %.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11

Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023

NO	MISI	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN %
5	Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah pedesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan	Rp. 30.582.267.177	Rp. 29.913.108.666	97,81 %
JUMLAH		Rp. 30.582.267.177	Rp. 29.913.108.666	97,81 %



Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan untuk mendukung Misi ke-5 “Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah pedesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan” sebesar Rp. 30.582.267.177 dari anggaran tersebut yang terealisasi sebesar Rp. 29.913.108.666 atau 97,81 %.

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Kinerja dan Capaian Anggaran
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN ANGGARAN
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	260,51%	Rp. 3.892.148.000	Rp. 3.867.262.000	99.36%
2	Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung	98,93%	Rp. 8.610.338.000	Rp. 8.602.781.900	99.91%
3	Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan	118,21%	Rp. 2.480.718.150	Rp. 2.475.598.140	99.79%
4	Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan	122,50%	Rp. 15.599.063.027	Rp. 14.967.466.626	95.95%
JUMLAH			Rp. 30.582.267.177	Rp. 29.913.108.666	97.81%

Dari tabel 3.12 dapat diketahui anggaran yang direncanakan sebagai berikut :

- 1) Anggaran untuk mendukung indikator ke-1 “Persentase peningkatan kunjungan wisatawan” sebesar Rp. 3.892.148.000, dari anggaran tersebut yang terealisasi sebesar Rp. 3.867.262.000 atau 99,36% dengan capaian kinerja 260,51%.
- 2) Anggaran untuk mendukung indikator ke-2 “Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung” sebesar Rp. 8.610.338.000, dari anggaran tersebut



yang terealisasi sebesar Rp. 8.602.781.900 atau 99,91 % dengan capaian kinerja 98,93 %.

- 3) Anggaran yang direncanakan untuk mendukung indikator ke-3 “Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan” sebesar Rp. 2.480.718.150, dari anggaran tersebut yang terealisasi sebesar Rp. 2.475.598.140 atau 99,79 % dengan capaian kinerja 118,21%.
- 4) Anggaran yang direncanakan untuk mendukung indikator ke-4 “Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan” sebesar Rp. 15.599.063.027, dari anggaran tersebut yang terealisasi sebesar Rp. 14.955.466.626 atau 95,87% dengan capaian kinerja 122,50%.

Dari hasil capaian kinerja secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian kinerja indikator sasaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, **sangat tinggi** untuk 4 indikator kinerja utama (capaian kinerja 90 % s.d ≤ 100%), dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan sudah efisien dan efektif untuk 4 indikator capaian kinerja sasaran organisasi.

Pada tahun 2023 ada beberapa Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang dilakukan penataan dan pergeseran dikarenakan beberapa faktor seperti kebijakan atasan atas isu yang sedang terjadi pada sektor Pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi Lampung. Secara umum belanja yang tidak terealisasikan semua terdapat pada belanja perjalanan dinas, pembayaran honor PTHL, penyediaan peralatan rumah tangga, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, dan pemeliharaan kendaraan dinas. Secara lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini :



Tabel 3.13
Efisiensi Anggaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi
Lampung Tahun 2023

No	Nilai Efisiensi (Rp)	Total Anggaran (Rp)	(%)	Jumlah Program dan Kegiatan yang difokuskan	Total Program dan Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Rp. 669.158.511	Rp. 30.582.267.177	2,19 %	4 Program, 8 Kegiatan dan 16 Sub Kegiatan	5 Program 16 Kegiatan dan 40 Sub Kegiatan	Efisiensi tersebut terdiri dari belanja pegawai, bahan pakai habis, belanja jasa pemeliharaan, belanja jasa layanan kantor (honor PTHL), dan belanja perjalanan dinas

Selain efisiensi anggaran, dari empat indikator kinerja dilakukan refocusing pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Refocusing dilakukan pada indikator kinerja kedua yaitu Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung yang bertujuan untuk meenfokuskan kembali kebutuhan anggaran seitan indikator kinerja.

3.5 Tindak Lanjut hasil Evaluasi AKIP Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dari Inspektorat Tahun 2022

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah pada Dinas Pariwisata dan Eknomi Kreatif Provinsi Lampung nomor : 700/30/VI.01/10/2023 tanggal 18 Juli 2023, berkenaan dengan hal tersebut diatas disampaikan tanggapan tindak lanjut atas hasil laporan dimaksud sebagai berikut :



Tabel 3.14
Matrik Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Dinas
Parekras Tahun 2022

No	Rekomendasi LHE 2022	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Progress Penyelesaian
1	Perencanaan kinerja agar lebih memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi kebijakan, bahkan aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting)	Dokumen Crosscutting Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung	Tahun 2023	Tahun 2023	Perencana Ahli Muda	Sudah diselesaikan
2	Setiap pegawai belum merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja	Seluruh pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung menyusun Indikator Kinerja Individu (IKI)	Tahun 2023	Tahun 2023	Kepala Subbag Umum dan kepegawaian	Sudah diselesaikan
3	Setiap pegawai agar lebih memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerjayang telah direncanakan	Setiap pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung telah memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari penetapan Indikator Kinerja Individu yang ditandatangani masing-masing pegawai	Tahun 2023	Tahun 2023	Pejabat Administrator	Sudah diselesaikan
4	Pengukuran kinerja agar lebih mempengaruhi penyesuaian strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja	Pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit telah dilakukan secara berjaenjang melalui pelaporan e-kinerja oleh atasan langsung	Tahun 2023	Tahun 2023	Pejabat Administrator	Sudah diselesaikan
5	Pengukuran kinerja agar lebih mempengaruhi penyesuaian strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja	Pengukuran kinerja melalui laporan e-kinerja mempengaruhi tunjangan kinerja setiap pegawai. Hal ini merupakan strategi dan kebijakan dalam upaya meningkatkan komitmen pegawai dalam mencapai kinerja	Tahun 2023	Tahun 2023	Pejabat Administrator	Sudah diselesaikan
6	Setiap pegawai agar memahami dan lebih peduli atas hasil pengukuran kinerja	Pemahaman dan kepedulian pegawai dilingkungan Dinas Parekras atas hasil pengukuran kinerja dapat dilihat dari matrik peran hasil yang disusun oleh masing-masing personil pegawai dan diketahui langsung oleh pejabat administrator Dilingkungan	Tahun 2023	Tahun 2023	Pejabat Administrator	Sudah diselesaikan



		Dinas Parekraf Provinsi Lampung, sehingga tugas dan pekerjaan telah dibagi habis serta kinerja pegawai dapat diukur				
7	Pengukuran kinerja belum dilakukan secara berkala	Pelaporan pengukuran kinerja melalui e-kinerja dilakukan setiap bulannya	Tahun 2023	Tahun 2023	Kepala Subbag Umum dan kepegawaian	Sudah diselesaikan
8	Pengukuran data kinerja dan pengukuran capaian belum memanfaatkan teknologi informasi	Pengumpulan data e-kinerja dan pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan aplikasi e-kinerja	Tahun 2023	Tahun 2023	Kepala Subbag Umum dan kepegawaian	Sudah diselesaikan
9	Dokumen laporan kinerja yang menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional agar sepenuhnya dilaporkan	Perbandingan realisasi kinerja Dinas Parekraf dan Kementerian Parekraf/Baparekraf tidak dapat disajikan karena ada perbedaan pengukuran satuan. Contoh indikator kinerja kunjungan wisatawan, Dinas Parekraf menggunakan satuan "persentase" sementara Kemenparekraf menggunakan satuan "orang"	Tahun 2023	Tahun 2023	Perencana Ahli Muda	Sudah diselesaikan
10	Penyajian Informasi dalam laporan kinerja yang sepenuhnya menjadi kepedulian seluruh pegawai	Laporan kinerja berisi tentang informasi pencapaian target disparekraf dimana target tersebut ditetapkan dalam perjanjian kinerja kepala dinas yang selanjutnya diturunkan pada level administrator	Tahun 2023	Tahun 2023	Perencana Ahli Muda	Sudah diselesaikan
11	Informasi dalam laporan kinerja berkala agar sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja	untuk mendukung pencapaian target Dinas Parekraf ditahun berikutnya, selalu dilakukan rapat/sosialisasi terkait penyusunan rencana kerja dan target kinerja Dinas Parekraf yang dihadiri, pejabat struktural, pejabat fungsional dan staf dilingkungan Dinas Parekraf. Pencapaian kinerja yang sudah ditargetkan masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan tidak terlepas dari peran pegawai dimasing-masing bidang terkait. Baik dari prosesnya maupun dari capaian outputnya secara langsung. Capaian output kinerja dari setiap individu/pegawai telah disajikan dalam dokumen evaluasi serta	Tahun 2023	Tahun 2023	Pejabat Administrator (Sekretaris Dinas)	Sudah diselesaikan



		telah disajikan di Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)				
12	Informasi dalam laporan kinerja berkala agar sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja	Informasi dalam laporan kinerja digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja yang dapat dilihat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Parekraf	Tahun 2023	Tahun 2023	Perencana Ahli Muda	Sudah diselesaikan
13	Evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum dilaksanakan menggunakan teknologi informasi	Evaluasi akuntabilitas kinerja internal kalau selama ini masih menggunakan aplikasi SIKAP (Sistem Informasi Kantor Virtual Pegawai) Kedepannya sedang dalam proses perumusan untuk membuat aplikasi berbasis web guna efektivitas	Tahun 2023	Tahun 2023	Kepala Subbag Umum dan kepegawaian	Sudah diselesaikan
14	Hasil dari evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisien kinerja	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dimanfaatkan guna efektifitas dan efisiensi kinerja	Tahun 2023	Tahun 2023	Pejabat Administrator	Sudah diselesaikan
15	Perbaikan dan peningkatan kinerja agar dapat memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal	hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dimanfaatkan guna peningkatan dan perbaikan kinerja	Tahun 2023	Tahun 2023	Pejabat Administrator	Sudah diselesaikan

Hasil tindak lanjut hasil evaluasi AKIP Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dari Inspektorat Tahun 2022 :

1. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

- a. Pejabat Struktural maupun Fungsional pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung telah merangkul seluruh pegawainya untuk dapat berkomitmen agar mencapai kinerja yang telah direncanakan.
- b. Penyelarasan antara Kinerja individu dengan Kinerja Organisasi.

2. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja



- a. Kejelasan definisi operasional atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja;
 - b. Melakukan Pemanfaatan Pengukuran Capaian Kinerja dengan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi)
 - c. Dalam melakukan setiap kebijakan mengevaluasi dan mengefisiensi dengan menyesuaikan aktifitas dan penggunaan anggaran yang ada didalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.
3. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja.
- a. Membuat Dokumen Laporan Kinerja yang telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional/Internasional
 - b. Membuat Informasi dalam laporan Kinerja yang dapat digunakan dalam Penyesuaian perencanaan kinerja.
4. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
- Melakukan rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan ditindaklanjuti.

3.6 Prestasi Yang Diraih Selama Tahun 2023

Dalam melaksanakan amanah Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung sebagai leading sector pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan, sebagai berikut :

1. Provinsi Lampung melalui desa wisata Minangrua meraih juara II kategori desa wisata maju pada ADWI 2023. Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) adalah ajang pemberian penghargaan kepada desa wisata yang memenuhi kriteria penilaian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.



Gambar 3.9 Dokumentasi kegiatan untuk mendukung peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan

2. Runner Up Puteri Indonesia 2023 dan Puteri Indonesia Pariwisata 2023 Lulu Zaharani Krisna Widodo.



Gambar 3.10 Dokumentasi kegiatan untuk mendukung peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan

- Provinsi Lampung meraih predikat provinsi terbaik III di Tingkat Sumatera pada ABBWI 2023



Gambar 3.11 Dokumentasi kegiatan untuk mendukung peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan

- Mendapatkan Rekor MURI Engka Ketan (1.200 loyang)



Gambar 3.12 Dokumentasi kegiatan untuk mendukung peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023. Pembuatan LKj ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKj Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2023 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung menetapkan sebanyak 2 (sasaran) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang ingin dicapai (renstra 2019-2024). Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Indikator kinerja “Persentase peningkatan kunjungan wisatawan” dari target 37,00 persen terealisasi 96,39 persen dengan capaian 260,51 persen (sangat tinggi);
- Indikator kinerja “Persentase sektor pariwisata (akomodasi, makan dan minum, jasa lainnya) dalam PDRB Provinsi Lampung” dari target 3,75 persen terealisasi 3,71 persen dengan capaian 98,93 persen (sangat tinggi);
- Indikator kinerja “Persentase peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan” dari target 14,00 persen terealisasi 16,55 persen dengan capaian 118,21% (sangat tinggi).



- Indikator kinerja “Persentase peningkatan rata-rata pengeluaran wisatawan” dari target 12,00 persen terealisasi 14,70 persen dengan capaian 122,50 % (sangat tinggi).

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian indikator kinerja sebanyak 4 indikator kinerja dengan capaian sangat tinggi. Capaian kinerja sangat tinggi disebabkan seluruh program kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, sinergi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan Pariwisata dan ekonomi kreatif dapat dilakukan dengan baik, dukungan aksesibilitas (Jol, Bandara, Pelabuhan dan jalan menuju destinasi wisata) sudah membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu promosi dan pemasaran Pariwisata dan ekonomi kreatif yang disuport oleh stakeholder dan komunitas penggiat Pariwisata dan ekonomi kreatif dapat dilaksanakan dengan baik. Dibukanya Krakatau Park di Bakauheni menjadi ikon baru Pariwisata di Provinsi Lampung yang mengundang minat wisatawan dari provinsi Lampung untuk datang. Penyelenggaraan event daerah, nasional dan internasional juga memberikan sumbangsih terhadap pergerakan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung memiliki anggaran sebesar Rp. 30.582.267.177 telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Gubernur serta tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Lampung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung adalah Rp. 29.913.108.666 atau sebesar 97,81 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung sudah optimal namun untuk tahun berikutnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Gubernur Provinsi Lampung. Berikut ini



perbandingan capaian kinerja dan perbandingan capaian anggaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

Untuk dapat meningkatkan kinerja, Dinas Parekraf Provinsi Lampung terus menganalisis permasalahan dan penghambat yang terjadi, selanjutnya dicarikan Solusi dan diberikan Kebijakan/Regulasi.

Analisis dari Permasalahan dan penghambat dalam pencapaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023.

1. Tingginya biaya transportasi untuk Wisatawan Nusantara dan Mancanegara yaitu tiket pesawat menuju ke Lampung dan tarif tol Sumatera untuk provinsi Lampung, sering dikeluhkan wisatawan yang datang dan berharap pemerintah mampu meninjau Kembali kenaikan harga tiket pesawat dan tarif tol yang menuju provinsi Lampung;
2. Isu naiknya pajak hiburan dan rekreasi dikeluhkan pelaku industri Pariwisata karena dianggap merugikan dan dapat mempengaruhi kualitas produk/jasa yang dijual;
3. Sinergi antar pengelola destinasi sering menjadi permasalahan dilapangan seperti insiden parkir disalah satu destinasi utama di provinsi Lampung. Hal ini pemerintah harus dapat menemukan solusi agar kejadian serupa tidak terulang Kembali dan dapat menurunkan minat wisatawan untuk Kembali datang ke Lampung ;
4. Ketersediaan standar sarana dan prasarana di destinasi wisata belum merata. Pemerintah dalam hal ini Disparekraf harus mampu mendata dan memetakan kebutuhan prioritas apa yang harus diberikan kepada destinasi wisata;
5. Kapasitas SDM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif belum bisa bersaing dengan baik di level nasional bahkan internasional, hal ini masih minimnya SDM Pariwisata yang tersertifikasi kompetensinya dibandingkan dengan jumlah wisatawan yang ada.



Dari beberapa permasalahan diatas ada langkah-Langkah dan Strategi yang harus dilakukan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Strategi berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Langkah-langkah adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Strategi yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Perihal naiknya tiket pesawat Pemerintah Provinsi Lampung, melalui anggota DPR-RI telah menyampaikan kepada maskapai penerbangan dan pihak terkait untuk mengkaji ulang harga tiket agar tidak memberatkan penumpang atau wisatawan yang mau datang ke lampung;
2. Isu kenaikan pajak hiburan sebesar 40-70 % telah direview kembali, menurut Menteri Parekraf pemerintah memastikan semua kebijakan untuk memperdayakan dan memberikan kesejahteraan bukan untuk mematikan usaha;
3. Diperlukan monitoring dan pembinaan kepada pelaku usaha Pariwisata terutama di destinasi wisata agar setiap konflik yang terjadi bisa diselesaikan. Dinas Parekraf bisa menjadi mediasi jika terjadi konflik terutama yang terjadi pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) agar masalah yang ada tidak meluas dan terekspos sehingga menjadi citra negatif kepariwisataan di Provinsi Lampung;
4. Dinas Parekraf perlu mendata ketersediaan sarana-prasarana di seluruh destinasi dan dapat mengkatagorikan apakah destinasi tersebut masih rintisan, berkembang dan maju;
5. Dinas Parekraf diharapkan mampu memetakan data kebutuhan SDM yang harus bersertifikasi sesuai segmennya yang berstandar dalam memberikan pelayanan dan jasa kepada wisatawan yang datang kelampung baik Wisatawan Nusantara ataupun Wisatawan Mancanegara.



Dalam mempertajam capaian kinerja diperlukan kebijakan-kebijakan yang selaras dengan tujuan dan sasaran serta mampu menjawab isu-isu kepariwisataan dan ekonomi kreatif ditahun berikutnya. Berikut ini kebijakan yang bisa dilaksanakan Dinas Parekraf Provinsi Lampung :

1. Mendorong penguataan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism & green tourism*);
2. Pengembangan diversifikasi produk wisata terutama wisata berbasis olahraga (*sport tourism*) dan juga berbasis budaya;
3. mendorong masyarakat serta sektor swasta dalam pengembangan destinasi wisata;
4. Kolaborasi dalam promosi dan daya tarik wisata serta terus mendorong terwujudnya Lampung Bumi Event;
5. Peningkatan kualitas sumber daya pariwisata melalui kegiatan pelatihan maupun pembinaan;
6. Meningkatkan jumlah sertifikasi profesi bagi para pelaku Pariwisata;
7. Pembenahan tata kelola destinasi wisata;
8. Mendorong adanya aturan kebijakan yang memudahkan para pelaku usaha pariwisata
9. Pembinaan para pelaku ekonomi kreatif dalam peningkatan mutu produk;
10. Mendorong digitalisasi usaha ekonomi kreatif agar dapat memasarkan produk dengan lebih luas; dan
11. Mensinergikan kegiatan promosi dengan event yang dilaksanakan secara rutin.



Dengan tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2023 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Lampung.



KEPALA DINAS,

BOBBY IRAWAN, S.E., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19720127 199902 1 001